



YOGYKARYA

► **PRODUK UMKM**

## Jumputan Tahunan Jadi Pakaian Wajib Pemkot

JOGJA—Batik jumputan yang menjadi produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) andalan Kelurahan Tahunan, Kecamatan Umbulharjo. Dukungan dari Pemkot pun terus diberikan, salah satunya adalah dengan menjadikan motif wajib bagi seragam pegawai Pemkot.

Perajin batik jumputan di Batik Jumputan Batikan, Eni Tugiyati mengatakan Batik Jumput Batikan ini merupakan salah satu kelompok kain jumputan dari Kelurahan Tahunan, Umbulharjo. Tahunan, kata dia, kini telah jadi kampung wisata dengan potensi unggulan yang tak lain adalah kain jumputan. "Di sini ada terdapat lebih dari 300 perajin dan belasan kelompok produsen kain jumputan,"

mereka berkelompok melalui dua showroom yang telah mereka miliki, yakni berlokasi di Jalan Soga No.67 Celeban Kelurahan Tahunan dan di Gang Pandu UH 3/511, RT 22 RW 05 Kelurahan Tahunan.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan Pemkot telah berkomitmen untuk mengangkat produk UMKM Kota Jogja. Produk kuliner telah difasilitasi melalui Gandeng Gandong untuk memberi akses pasar UMKM kepada organisasi pemerintah daerah (OPD).

Lalu untuk produk kerajinan, khususnya busana seperti jumputan, sibori, ecoprint dan lurik, pihaknya akan menyerap produksi UMKM ini dengan menjadikannya seragam wajib Pemkot. "Setiap Jumat akan kami jadikan pakaian wajib," ujarnya. (Lugas Subarkah)

kata dia kepada *Harian Jogja*, belum lama ini.

Dia mengaku telah menekuni pembuatan batik jumputan sejak 2011. Ia menceritakan waktu itu ada pelatihan dari LPMK di kelurahan dengan peserta ibu rumah tangga sejumlah sekitar 50 orang.

Setelah pelatihan, terbentuklah beberapa kelompok yang kemudian diberikan pendampingan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) yang waktu itu masih bernama Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Jogja. "Didampingi, diberi modal, terus kelompok berjalan," ujarnya. Seiring berjalannya waktu, beberapa pengerajin keluar dari kelompok dan membentuk usahanya sendiri-sendiri. Batik Jumput Batikan sendiri merupakan salah satu kelompok yang sampai saat ini masih produktif dengan beranggotakan 12 orang.

Untuk proses pembuatan, masing-masing anggota kelompoknya mengerjakan sendiri. Setiap anggota juga memiliki ciri khas masing-masing, ia mencontohkan ciri khas kain jumputan buataannya adalah dengan warna menyala.

proses pembuatan satu kain jumputan biasanya memakan waktu setengah hingga tiga hari, tergantung kerumitan motif. Kelompoknya juga tak jarang ikut pameran hingga ke luar kota. "Sering pameran, pernah ke Bandung, pernah sampai Manado juga," kata dia.

Kemudian baru pada pemasaran



Harian Jogja/Lugas Subarkah

**Perajin batik** jumputan dari Batik Jumputan Batikan, Kelurahan Tahunan, Eni Tugiyati memperlihatkan produk jumputannya kepada *Harian Jogja* belum lama ini.

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Netral     Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tahunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005